

Sistem Informasi Manajemen *Booking* Vera Salon Berbasis Website

Adinda Putri Kurnia Herti^{1*}, Siti Sufaidah², Munawarah³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: adindap.herti@gmail.com¹

ABSTRACT

The rapid development of information technology, the demand for online reservation services continues to increase. Currently, Vera Salon still relies on WhatsApp as its primary booking method, which may result in unread messages, delayed responses, and less efficient customer service since the administrator must reply to each customer individually. This condition may also lead to scheduling errors and reduce customer convenience during the reservation process. This study aims to design and implement a website-based booking information system that enables customers to make reservations anytime without having to wait for the administrator's response. The system also provides a more organized scheduling interface, allowing customers to select available service times easily. The system was developed using the Waterfall software development methodology, which consists of the sequential stages of requirements analysis, design, coding, testing, and maintenance. The application was built using HTML, JavaScript, and PHP, with MySQL as the database management system. The system was developed using the CodeIgniter framework with Bootstrap support for the user interface. The results of this study are expected to improve the effectiveness and efficiency of the booking process, simplify reservation data management, and enhance the overall quality of services at Vera Salon.

Keywords: Information system; Online booking; Website

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan akan layanan reservasi secara online semakin meningkat. Saat ini, Vera Salon masih menggunakan metode pemesanan melalui aplikasi WhatsApp, sehingga memungkinkan pesan tidak terbaca, terjadinya antrean balasan, serta kurang optimalnya pelayanan karena admin harus membalas pesan pelanggan satu per satu. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan jadwal dan mengurangi kenyamanan pelanggan dalam melakukan reservasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi booking berbasis website yang dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan reservasi kapan saja tanpa perlu menunggu pesan dibalas oleh admin. Sistem ini juga menyediakan informasi jadwal yang lebih terstruktur sehingga membantu pelanggan memilih waktu layanan yang tersedia. Sistem dirancang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan secara berurutan. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, JavaScript, dan PHP serta manajemen basis data MySQL. Untuk pengembangan aplikasi, sistem memanfaatkan framework CodeIgniter dengan dukungan Bootstrap pada tampilan antarmuka. Hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses booking, mempermudah pengelolaan data reservasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan di Vera Salon.

Kata-kata Kunci: Sistem informasi; Booking online; Website

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap usaha untuk mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar informasi yang diperoleh akurat dan efektif (Indaswari dkk., 2024). Dalam industri salon, proses *booking* layanan yang cepat dan efisien menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, pada kondisi aktual di Vera Salon, proses pemesanan layanan masih dilakukan melalui WhatsApp, sehingga pelanggan harus melakukan percakapan terlebih dahulu sebelum *booking*, dengan risiko pesan tertimbun atau tidak terbaca, serta

ketergantungan pada ketersediaan admin. Kondisi ini menghambat pengalaman pelanggan dan mengurangi efisiensi operasional salon.

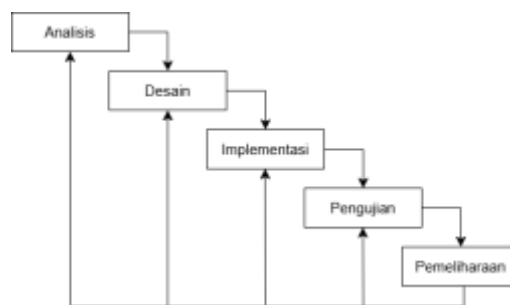
Sistem *booking* merupakan sistem yang menampilkan data dari produk atau layanan dan memfasilitasi proses reservasi untuk memudahkan pengguna (Mulyana dkk., 2025). Sistem *booking* online berbasis web hadir sebagai solusi yang memudahkan akses bagi pelanggan maupun admin, sekaligus lebih efisien dan efektif dalam pengembangannya (Natasya & Setyawati, 2024). Aplikasi berbasis web memanfaatkan platform browser internet sehingga dapat diakses secara fleksibel dari berbagai perangkat tanpa memerlukan instalasi tambahan (Yuningsih & Utami, 2024). Dengan aplikasi pemesanan elektronik, pengguna dapat melakukan *booking* kapan saja dan di mana saja, meminimalkan waktu yang dibutuhkan untuk proses transaksi, serta meningkatkan kemudahan pengelolaan layanan secara online (Indaswari dkk., 2024). Selain itu, dengan pembaruan informasi secara otomatis, *real-time*, dan akurat, risiko kesalahan dapat diminimalkan (Akbar & Herliana, 2024). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem *booking* Vera Salon yang mempermudah proses *booking*, pengelolaan layanan, jadwal, dan hak akses pengguna, sehingga operasional salon menjadi lebih efisien dan pengalaman pelanggan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pengembangan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode pengembangan sistem yang juga dikenal sebagai metode tradisional atau klasik (Rizal, 2022). Metode ini dipilih karena proses pengembangannya terstruktur dan berurutan. Sehingga pelaksanaan pembangunan sistem dapat dikendalikan dengan baik. Metode ini sesuai digunakan ketika semua kebutuhan sistem telah ditetapkan dengan jelas sejak awal pengembangan, meliputi kebutuhan fungsional seperti pengelolaan data pengguna, pengelolaan data layanan, proses pemesanan/*booking*, serta pengelolaan jadwal operasional. Selain itu, kebutuhan nonfungsional juga ditetapkan, seperti kemudahan penggunaan sistem dan keamanan data.

Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan pengembangan sistem dengan metode *waterfall* dilakukan secara bertahap yang dimulai dari proses analisis kebutuhan, dilanjutkan melakukan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis. Setelah perancangan selesai maka dapat dilanjut ke proses selanjutnya yaitu implementasi dimana sistem mulai dibangun. Setelah sistem selesai, maka sistem akan diuji untuk mengetahui apakah fitur-fitur yang dimiliki oleh sistem sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Yang terakhir adalah pemeliharaan sistem (Rahmawati, 2023).



Gambar 1. Tahapan metode pengembangan *waterfall*

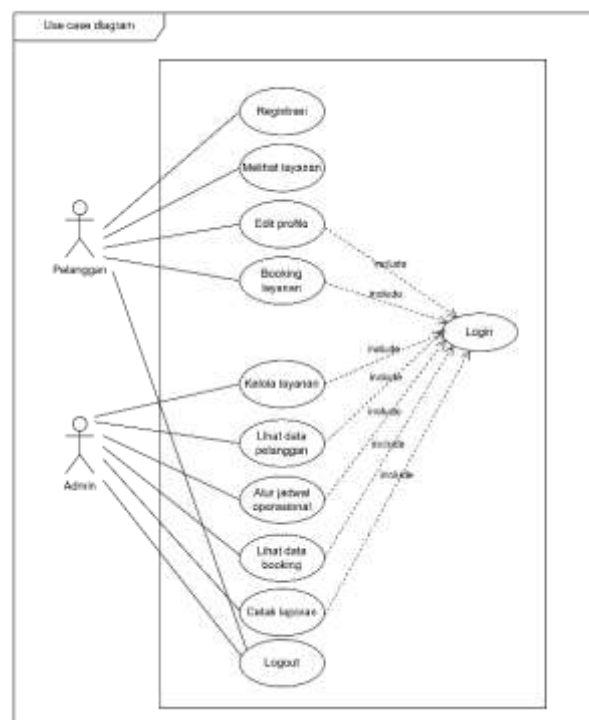
- Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung ke pemilik salon. Kebutuhan sistem yang dianalisis meliputi fungsional seperti proses *booking*, pengelolaan data *booking*, pengelolaan data layanan, dan pengelolaan data pelanggan. Hasil dari analisis ini berupa daftar kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem yang akan digunakan sebagai dasar pada tahap selanjutnya.
- Tahap kedua adalah perancangan sistem yang merupakan aktivitas yang menggambarkan suatu sistem akan berjalan secara terperinci (Haerani & Farida, 2020). Perancangan sistem meliputi desain basis data, *use case diagram*, *activity diagram*, dan desain antarmuka pengguna. Desain ini digunakan untuk acuan dalam proses implementasi.
- Tahap ketiga adalah proses implementasi yang merupakan proses penerapan hasil rancangan sistem kedalam sistem yang dapat dijalankan. Pada tahap ini dilakukan proses penulisan kode program

- menggunakan HTML, Javascript, dan PHP. Sistem dibangun menggunakan *framework* CI4 dan menggunakan *bootstrap* Atlantis. Database yang digunakan adalah MySQL. Setiap modul yang dikembangkan sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.
- d. Tahap keempat dari pengembangan sistem ini adalah pengujian yang berfungsi untuk memastikan semua fitur yang ada pada sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox* yang merupakan pengujian yang berfokus untuk mencari gangguan fungsi sistem sebelum sistem tersebut digunakan secara resmi (Santoso, 2022). Kemudian dilakukan juga *User Acceptance Test* (UAT) dengan memberikan akses langsung ke sistem dan memberikan kuisioner kepada 30 orang dengan dua latar belakang yang berbeda yaitu IT dan Non-IT. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa mudahnya sistem digunakan dan apakah sistem sudah mempermudah proses *booking*.
 - e. Tahap terakhir yang dilakukan adalah pemeliharaan sistem. Tahapan ini dilakukan setelah sistem diimplementasikan dan dicoba oleh pengguna. Pada tahap ini dilakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan serta penyesuaian apabila terdapat kebutuhan baru.

Desain Sistem

Unified Modeling Language (UML) adalah rangkaian yang saling terkait dan membentuk sebuah sistem yang dilakukan oleh aktor untuk menjelaskan perilaku sebuah sistem (Hazri, 2024). UML digunakan untuk memodelkan dan menggambarkan sistem yang akan dikembangkan secara visual. UML membantu dalam menjelaskan struktur sistem sehingga memudahkan pemahaman terhadap alur proses serta interaksi pengguna dan sistem. Dalam penelitian ini, pemodelan sistem menggunakan UML yang terdiri dari *use case diagram* dan *activity diagram*.

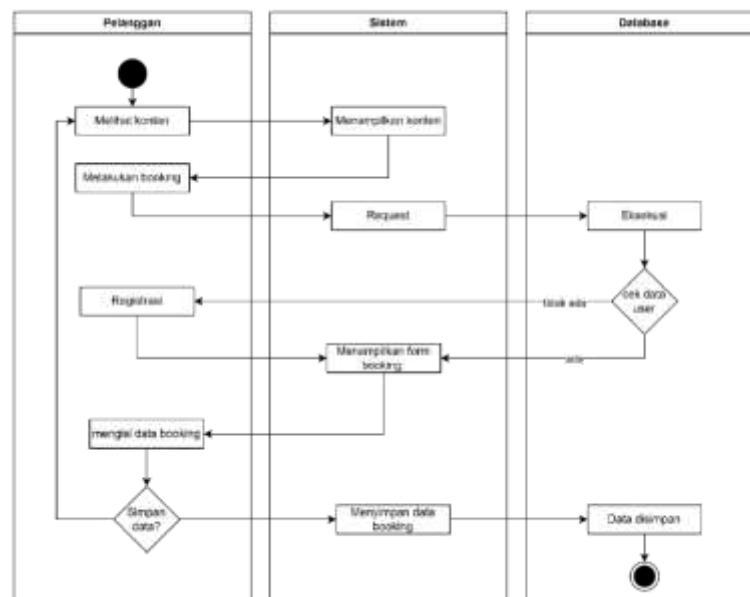
1. Use Case Diagram



Gambar 2. Use case diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem. Pada sistem ini terdapat dua aktor, yaitu pelanggan dan pengguna. Aktor pelanggan memiliki hak akses untuk melakukan registrasi, melihat layanan yang disediakan, mengedit profil agar informasi selalu terkini, dan juga melakukan proses *booking*. Admin memiliki hak akses yaitu mengelola layanan yang nantinya akan ditampilkan ke pelanggan, melihat data seluruh pelanggan yang telah terdaftar, mengatur jadwal operasional, melihat data *booking* dan riwayat *booking*, serta mencetak laporan

2. Activity Diagram



Gambar 3. Activity diagram

Activity diagram menggambarkan alur aktifitas yang terjadi dalam sistem yang akan dikembangkan (Indaswari dkk., 2024). Diawali dari pelanggan melihat konten yang ditampilkan sistem. Konten yang dimaksud adalah isi dari halaman home yang terdiri dari hero, daftar layanan, dan galeri foto berisi hasil kerja salon. Kemudian pelanggan dapat melakukan proses *booking*, namun sistem perlu memastikan apakah data pelanggan sudah terdaftar dan login ke sistem. Jika belum, maka pelanggan diminta untuk melakukan registrasi terlebih dahulu. Setelah itu, sistem menampilkan halaman *booking*. Pelanggan diminta mengisi form *booking* yang berisi tanggal, jam, jenis layanan, dan jam mulai. Kemudian sistem melakukan validasi apakah pada jam dan tanggal yang dipilih pelanggan masih ada slot untuk diisi. Selain itu, sistem juga akan menampilkan kolom unggah bukti DP jika layanan yang dipilih memerlukan DP. Data tersebut kemudian akan disimpan pada database sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil implementasi dan pengujian terhadap sistem *booking* Vera Salon yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Implementasi dilakukan dengan menerapkan rancangan sistem ke dalam bentuk sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan perannya masing-masing. Selain itu, pada bab ini juga dibahas hasil pengujian sistem yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil Implementasi Sistem

a. Implementasi halaman *home*



Gambar 4. Implementasi halaman *home*

Halaman home merupakan halaman yang pertama kali tampil saat pengguna mengakses web Vera Salon yang berfungsi untuk menampilkan identitas, informasi, dan *branding* salon. Halaman ini menampilkan hero yang berisikan logo serta tagline, terdapat juga daftar layanan yang berisikan informasi layanan apa saja yang disediakan beserta harga, durasi, dan keterangan DP. Halaman ini. Kemudian ada bagian galeri yang berisikan hasil kerja dari salon. Pada bagian paling bawah terdapat maps agar pengguna tahu lokasi salon. Jika pengguna melakukan login sebagai admin, maka akan muncul ikon pensil pada card yang digunakan untuk mengedit layanan dan galeri yang telah disimpan sebelumnya.

b. Implementasi halaman profile



Gambar 5. Implementasi halaman profile

Halaman ini hanya bisa diakses oleh pelanggan. Halaman ini berfungsi memfasilitasi pelanggan agar dapat mengedit informasi pribadi. Tujuannya adalah agar data yang tersimpan pada sistem merupakan data terkini. Selain itu, pada halaman ini juga pelanggan dapat mengedit kata sandi. Pengeditan kata sandi diawali dengan memasukkan sandi lama, kemudian menulis sandi baru dua kali. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelanggan menulis kata sandi dengan konsisten.

c. Implementasi halaman *booking* (pelanggan)



Gambar 6. Implementasi halaman *booking* (pelanggan)

Halaman *booking* pelanggan adalah halaman bagi pelanggan untuk melakukan proses *booking*. Pada bagian atas terdapat kotak peringatan terkait kebijakan Vera Salon. Kemudian terdapat tombol *booking* yang jika ditekan akan menampilkan form *booking*. Form yang digunakan bukan berupa modal pop-up agar pelanggan tetap dapat mengakses informasi pendukung secara bersamaan seperti informasi metode pembayaran. Terdapat juga tabel yang berisi riwayat *booking* pelanggan.

d. Implementasi halaman jadwal operasional



Gambar 7. Implementasi halaman jadwal operasional

Halaman jadwal operasional adalah halaman yang digunakan admin untuk mengatur hari libur salon sehingga pelanggan tidak dapat melakukan *booking* layanan pada hari tersebut. Jika terdapat *booking* layanan sebelum tanggal tersebut dijadikan sebagai hari libur, maka admin dapat melihat daftar *booking* pada hari tersebut dengan menekan tombol lihat *booking*. Dengan begitu, admin jadi lebih mudah mengecek ulang data *booking* dan menawarkan penjadwalan ulang.

e. Implementasi halaman data pelanggan

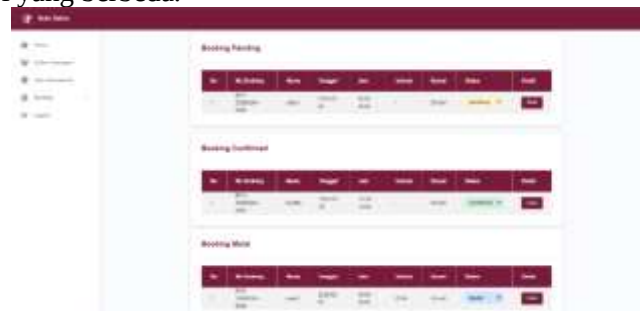


Gambar 8. Implementasi halaman data pelanggan

Halaman data pelanggan merupakan halaman yang menampilkan data pelanggan meliputi nama, *username*, nomor telepon, dan alamat. Halaman ini berfungsi agar admin dapat mengetahui jumlah pelanggan yang melakukan registrasi pada web Vera Salon. Halaman ini disertai tombol reset kata sandi jika pelanggan lupa kata sandi sebelumnya. Admin juga dapat mengekspor seluruh data pelanggan yang berupa file excel.

f. Implementasi halaman *booking* (admin)

Halaman *booking* untuk admin memiliki sub-menu yaitu daftar *booking* dan riwayat *booking*. Kedua halaman ini memiliki fungsi yang berbeda.



Gambar 9. Implementasi halaman daftar *booking*

Halaman daftar *booking* menampilkan data *booking* yang memiliki status *pending*, *confirmed* dan mulai. Data berstatus *pending* berarti data *booking* yang baru masuk dan belum dicek oleh admin. Status *confirmed* jika data tersebut telah dicek oleh admin. Status mulai merupakan status untuk layanan yang sedang berjalan. Jika durasi sudah selesai, dihitung dari jam mulai, maka status akan berubah otomatis menjadi selesai.



Gambar 10. Implementasi halaman riwayat *booking*

Halaman riwayat *booking* menampilkan seluruh data *booking* yang berstatus selesai dan *canceled*. Admin dapat melakukan filter data untuk menampilkan data sesuai dengan range tertentu. Kemudian, admin dapat melakukan ekspor data berupa file excel berdasarkan filter yang telah ditetapkan.

Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem. Metode yang digunakan adalah metode *Black Box Testing* untuk mengetahui apakah fitur-fitur pada sistem telah berjalan dengan sesuai dan *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengetahui penerimaan pengguna.

Pengujian dengan metode *black box* berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem dengan mengamati output yang dihasilkan berdasarkan masukan yang diberikan, tanpa memperhatikan struktur internal atau kode program. Fungsi-fungsi yang diuji meliputi proses registrasi, pengelolaan profile, proses *booking*, pengelolaan layanan dan galeri, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan jadwal operasional, serta pengelolaan data *booking*. Fitur autentikasi pengguna juga turut diuji untuk memastikan proses login dan

hak akses berdasarkan peran pengguna berjalan sesuai dengan ketentuan sistem.

Pengujian registrasi dilakukan agar data yang diisi sesuai dengan ketentuan sehingga dapat digunakan sistem untuk proses selanjutnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data telah tersimpan dan sistem dapat menggunakannya. Kemudian pengujian pada pengelolaan profile pelanggan, pelanggan difasilitasi untuk dapat mengedit data pribadi yang telah tersimpan sebelumnya agar data yang disimpan dalam sistem tetap akurat dan terkini. Hasil pengujian menunjukkan, bahwa data terbaru dapat tersimpan dalam sistem. Dilanjutkan pengujian memperbarui kata sandi. Pelanggan diminta menulis kata sandi lama lalu dilanjutkan menulis kata sandi baru dua kali untuk memastikan bahwa kata sandi yang ditulis konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kata sandi baru tersimpan dengan baik dan terenkripsi. Pengujian proses *booking* dilakukan untuk mengetahui apakah proses *booking* dapat dilakukan secara tepat. Hasil menunjukkan bahwa sistem mampu melakukan validasi ketersediaan slot dan juga tanggal. Tanggal yang telah ditetapkan sebagai hari libur mencegah pelanggan melakukan *booking* pada hari itu.

Pengujian layanan dan galeri dilakukan pada halaman home. Admin melakukan penambahan, pengeditan, dan penghapusan daftar layanan dan galeri. Hasil menunjukkan bahwa layanan dan galeri dapat ditampilkan sesuai dengan aksi yang dilakukan. Kemudian pengujian dilanjutkan pada kelola data pelanggan. Admin mampu melihat seluruh pelanggan yang telah terdaftar dan juga melakukan ekspor. Hasil dari pengujian sudah sesuai, data tampil seluruhnya dan admin mampu mengekspor data pelanggan. Pengujian jam operasional dilakukan untuk mengetahui apakah pelanggan tidak dapat melakukan *booking* pada tanggal yang telah ditetapkan sebagai hari libur. Hasil menunjukkan bahwa pelanggan tidak dapat melakukan *booking* layanan pada tanggal tersebut.

Pengujian halaman *booking* admin dilakukan pada dua halaman yaitu daftar *booking* dan riwayat *booking*. Pengujian daftar *booking* dilakukan untuk mengetahui apakah admin dapat mengelola data *booking* yang telah masuk. Hasil uji menunjukkan bahwa admin dapat mengelola data sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, pengujian pada riwayat *booking* dilakukan untuk mengetahui apakah data dengan status selesai dan *canceled* dapat tampil dan admin dapat melakukan ekspor. Hasil uji menunjukkan bahwa admin dapat melakukan ekspor data dengan sesuai.

Setelah fitur-fitur sistem telah dipastikan berjalan dengan sesuai, maka dilakukan pengujian dengan metode *User Acceptance Test* (UAT) dengan memberikan akses web Vera Salon kepada pengguna. Pengguna diberikan kesempatan untuk mencoba sesuai dengan skenario penggunaan yang telah ditentukan yaitu melakukan registrasi, mengedit profile, dan melakukan proses *booking*. Setelah itu, pengguna diminta untuk mengisi kuisioner yang berisi pernyataan terkait kemudahan penggunaan, fitur *booking*, efisiensi, dan *user experience* secara keseluruhan.

Pengujian sistem *booking* Vera Salon dilakukan dengan melibatkan 30 pengguna, yang memiliki latar belakang yang berbeda yaitu IT dan Non-IT. Pengguna diminta untuk mengisi kuisioner dengan skala likert 1-5, untuk menilai beberapa aspek dari sistem. Hasil kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut.

$$\text{Presentase kelayakan} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor aktual = total skor jawaban seluruh responden

Skor maksimum = jumlah responden $\times$ skor tertinggi

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, tingkat penerimaan sistem dikategorikan berdasarkan kriteria presentase yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria presentase hasil uji

Presentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Layak
61% - 80%	Cukup Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Setelah seluruh kuisioner dikumpulkan, data kemudian diolah, dan hasil perhitungan tersebut disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil kuisioner

No	Pernyataan	Skor aktual	Skor Maksimum	Presentase	Kategori
1	Sistem web <i>booking</i> salon mudah diakses oleh pengguna	134	150	89,33%	Sangat Layak
2	Tampilan dan navigasi sistem mudah dipahami	130	150	86,67%	Sangat Layak
3	Proses pemesanan layanan dapat dilakukan dengan cepat dan sederhana	133	150	88,67	Sangat Layak
4	Fitur <i>booking</i> yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna	130	150	86,67	Sangat Layak
5	Proses pemilihan layanan dan waktu <i>booking</i> pada asistem mudah dipahami	134	150	89,33	Sangat Layak
6	Informasi detail <i>booking</i> yang ditampilkan sistem tidak membingungkan pengguna	129	150	86%	Sangat Layak
7	Sistem web <i>booking</i> salon membantu mempermudah proses pemesanan layanan	132	150	88%	Sangat Layak
8	Sistem web <i>booking</i> salon mudah digunakan oleh pengguna dengan latar belakang IT maupun Non-IT	133	150	88,67%	Sangat Layak
9	Sistem web <i>booking</i> salon membantu mengurangi kesalahan dalam pemesanan layanan	127	150	84,67%	Sangat Layak
10	Secara keseluruhan, sistem web <i>booking</i> salon memberikan pengalaman pengguna yang baik	133	150	88,67%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil perhitungan kuisioner yang telah dilakukan. Hasil menunjukkan bahwa presentase yang dimiliki berada diatas 81% yang menunjukkan bahwa sistem sangat layak digunakan dan dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, sistem informasi *booking* berbasis website yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan proses reservasi di Vera Salon. Seluruh fitur utama yang dirancang, seperti pemilihan layanan, pemilihan jadwal, pengelolaan data pelanggan, serta pengelolaan data reservasi oleh admin, dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap analisis. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan menggunakan metode *Waterfall* mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna karena setiap tahapan dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian sistem. Pendekatan yang terstruktur pada metode *Waterfall* juga memudahkan proses pengembangan karena setiap tahapan harus diselesaikan sebelum memasuki tahap berikutnya, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam proses perancangan maupun implementasi sistem. Selain itu, hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur yang telah dirancang dapat beroperasi sesuai dengan fungsi yang diharapkan tanpa ditemukan kesalahan yang menghambat proses penggunaan sistem. Dengan demikian, sistem yang dibangun telah memenuhi kebutuhan fungsional sekaligus mendukung aktivitas operasional Vera Salon dalam mengelola proses reservasi secara lebih efektif.

Penerapan sistem *booking* berbasis website memberikan perubahan terhadap proses reservasi yang sebelumnya dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Pada sistem sebelumnya, pelanggan harus menghubungi admin terlebih dahulu untuk menanyakan ketersediaan jadwal dan melakukan pemesanan. Proses tersebut menyebabkan admin harus membalas pesan satu per satu sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan respons, pesan yang terlewat, maupun kesalahan dalam pencatatan jadwal. Selain itu, proses pencarian data reservasi sebelumnya juga kurang efisien karena admin harus menelusuri kembali riwayat percakapan untuk memastikan informasi pelanggan maupun jadwal yang telah disepakati. Setelah sistem diterapkan, pelanggan dapat melakukan reservasi secara mandiri melalui website dengan memilih layanan

dan jadwal yang tersedia. Data reservasi yang telah dikirimkan akan langsung tersimpan ke dalam basis data sehingga proses pengelolaan reservasi menjadi lebih terstruktur dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Seluruh informasi reservasi dapat diakses dengan lebih cepat oleh admin sehingga mempermudah proses verifikasi maupun pengelolaan jadwal layanan. Kondisi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja admin, tetapi juga memberikan pengalaman reservasi yang lebih praktis bagi pelanggan karena proses pemesanan dapat dilakukan kapan saja tanpa harus menunggu balasan dari admin. Dengan demikian, penerapan sistem *booking* berbasis website mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik dari sisi pelanggan maupun pihak pengelola Vera Salon, melalui proses reservasi yang lebih cepat, terorganisir, dan efisien. Sementara itu, dari sisi admin, sistem membantu mengurangi pekerjaan administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual. Seluruh data pelanggan dan data reservasi tersimpan secara otomatis dalam basis data sehingga memudahkan proses pencarian, pengelolaan, maupun pembuatan rekap data reservasi. Dengan adanya sistem ini, admin tidak lagi melakukan pencatatan secara manual ataupun mencari riwayat percakapan pelanggan melalui WhatsApp. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data reservasi di Vera Salon.

Hasil pengujian menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) menunjukkan bahwa sistem memperoleh tingkat penerimaan yang baik dari pengguna. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada 30 responden dengan latar belakang IT dan non-IT, sistem memperoleh nilai diatas 81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem mudah digunakan, tampilan antarmuka mudah dipahami, serta fitur-fitur yang tersedia telah mampu memenuhi kebutuhan proses reservasi. Tingginya tingkat penerimaan pengguna menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat usability yang baik sehingga dapat digunakan sebagai media reservasi di Vera Salon.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dibandingkan dengan metode reservasi sebelumnya. Sistem tidak hanya memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan *booking*, tetapi juga membantu pihak salon dalam mengelola data reservasi secara lebih terorganisir. Dengan tersedianya informasi jadwal dan data pelanggan dalam satu sistem, proses pelayanan menjadi lebih efisien sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan administrasi maupun benturan jadwal pelayanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip pengembangan sistem berbasis web yang menekankan pentingnya validasi fungsionalitas sistem serta pengalaman pengguna (*user experience*). Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, sistem *booking* yang dikembangkan mampu menjalankan seluruh fungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna serta memperoleh tingkat penerimaan yang baik. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih & Utami (2024), yang menyatakan bahwa sistem *booking* berbasis web dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi proses pemesanan layanan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan fungsional Vera Salon dalam proses reservasi, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan sistem *booking* berbasis web pada bidang layanan serupa di masa mendatang.

Meskipun sistem telah mampu memenuhi kebutuhan utama proses reservasi, masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Sistem yang dikembangkan belum mendukung fitur pembayaran secara daring (*online payment*), notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau email, maupun pengingat jadwal reservasi kepada pelanggan. Selain itu, sistem juga belum menyediakan aplikasi berbasis mobile sehingga akses masih dilakukan melalui browser. Oleh karena itu, pengembangan fitur-fitur tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian sistem *booking* Vera Salon, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan telah berhasil memenuhi kebutuhan fungsional pengguna, termasuk proses *booking*, pengelolaan layanan, pengelolaan jadwal, dan hak akses sesuai peran. Sistem ini mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pemesanan layanan serta mendukung kelancaran operasional bisnis salon. Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat bagi pengembangan sistem serupa di masa depan, sekaligus membuka peluang untuk perbaikan lebih lanjut seperti menambahkan *payment gateway*, atau pesan otomatis serta notifikasi, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan dan meningkatkan kualitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., & Herliana, A. (2024). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Penginapan Di Objek Wisata Pemandian Air Panas Cibolang Pangalengan. *EPorsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 5(2), 149–159.
- Haerani, R., & Farida, R. D. M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Media Komunikasi Berbasis Android. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 116–122. <https://doi.org/10.30656/jsii.v7i2.2517>
- Hazri. (2024). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Lomba Pekan Olahraga dan Seni Dengan Pemanfaatan Integrasi Payment Gateway di SMAN 4 Bandar Lampung. [Thesis], Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. <https://repo.darmajaya.ac.id/19261/>
- Indaswari, R. A., Akbar, Z., & Santoso, H. (2024). Sistem Aplikasi E-Booking Berbasis Web pada Salon Misumi Beauty&Skin. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi Dan Kehutanan (FORSINTA)*, 3(2), 1–14.
- Mulyana, W., Sitorus, D. F., Khairunnisa, N., Alhafiz, M. A., & Safuan, C. (2025). Perancangan Sistem Informasi Reservasi dan Pemesanan Berbasis Web pada Cafe Porak Coffe. *Jurnal PROSISKO*, 12(1).
- Natasya, A. G., & Setyawati, E. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Booking Online pada Salon Callista Berbasis Web. *Journal in Management and Entrepreneurship (JOTIKA)*, 4(1), 18–30.
- Rahmawati, I. M. (2023). Penerapan Algoritma C4.5 Dalam Memprediksi Peminatan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika. [Thesis], Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. <https://repo.darmajaya.ac.id/12449/8/BAB%20II%20indah.pdf>
- Rizal, A. (2022). Sistem Informasi Pajak Bumi Bangunan Desa. [Thesis], Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Santoso, Y. W. (2022). Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Layanan Acara Berbasis Web pada Kantor Dinas Kabupaten Klaten. [Thesis], Atma Jaya Yogyakarta. <https://repository.uajy.ac.id/id/eprint/27421/>
- Yuningsih, P. D., & Utami, L. A. (2024). Sistem Informasi Online Booking Berbasis Web Pada Pheo Studi Salon. *Jurnal Teknoinfo*, 18(1), 193–200. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/2665>